



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**



LAPORAN DELEGASI

WOMAN SPEAKERS' SUMMIT

2024

6 - 7 MARET, PARIS, PERANCIS



Disusun oleh:

**Biro Kerja Sama Antar Parlemen dan Organisasi Internasional
Setjen DPR RI**

I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kepemimpinan politik perempuan dan pemenuhan hak-hak perempuan merupakan isu krusial yang terus menjadi agenda pembicaraan tingkat global. Topik ini juga menjadi tolok ukur penerapan demokrasi di tiap negara. Berdasarkan data Inter-Parliamentary Union (IPU), hingga Januari 2023 jumlah perempuan di parlemen hanya sekitar 26,5% dan hanya 6 negara di dunia yang memiliki jumlah anggota parlemen lebih dari 50%. Artinya, kepemimpinan perempuan di sektor publik terutama parlemen masih belum proporsional. Hal ini terus menjadi agenda diskusi di banyak negara termasuk di forum-forum parlemen global.

Isu tersebut juga menjadi agenda utama the Women Speakers' Summit 2024, pertemuan para ketua parlemen se-dunia yang dilaksanakan pada 6-7 Maret 2024. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dewan Nasional Parlemen Perancis dan dilaksanakan di gedung Assemble Nationale, Parlemen Perancis. Pertemuan ini merupakan sidang khusus yang mempertemukan para ketua parlemen seluruh dunia dengan fokus pada isu-isu hak perempuan, kesetaraan gender, dan partisipasi politik perempuan. Sidang ini bersifat informal dan tidak menjadi bagian dari agenda Inter-Parliamentary Union (IPU) seperti Summit of Women Speakers of Parliament sehingga bersifat sukarela. Meskipun demikian, Women Speakers Summit membawa agenda yang sejalan dengan IPU yaitu untuk menggaungkan berbagai isu pemenuhan hak perempuan. Kegiatan ini dilaksanakan tepat dua hari sebelum International Women's Day yang jatuh pada tanggal 8 Maret.

Women Speakers' Summit 2024 mengangkat dua tema besar yaitu: 1) Education in equality, Health and the Fight against violence towards women; dan 2) Gender equality, Parity and Empowerment in politics, Female role models. Topik pertama berkaitan dengan pemenuhan hak perempuan di berbagai bidang terutama pendidikan, kesehatan, dan kekerasan terhadap perempuan. Sedangkan topik kedua berkaitan langsung dalam partisipasi perempuan dalam politik dan sektor publik. Dua tema diskusi tersebut dibahas ke dalam dua sesi pertemuan Women Speakers' Summit.



B. SUSUNAN DELEGASI

Delegasi pada Women Speakers' Summit 2024 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Fraksi	Jabatan
1.	Dr. (HC). Puan Maharani	F-PDIP	Ketua DPR RI / Ketua Delegasi
2.	Charles Honoris	F-PDIP	Anggota BKSAP /Anggota Delegasi
3.	Irine Yusiana Roba Putri	F-PDIP	Anggota BKSAP /Anggota Delegasi

Selama persidangan berlangsung, Ketua DPR RI didampingi oleh Staf Khusus DPR RI, Staf KBRI Paris, serta Tenaga Ahli BKSAP.

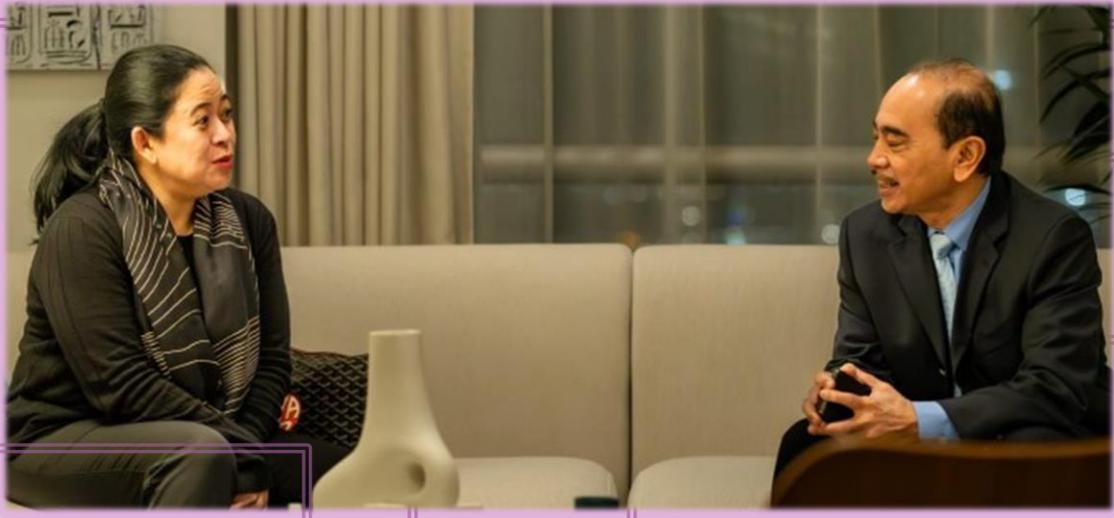
C. MAKSUD DAN TUJUAN PARTISIPASI DELEGASI

Maksud dari pengiriman Delegasi DPR RI mengikuti Sidang Women Speakers' Summit 2024 adalah:

- a. Memperkuat persahabatan secara multilateral dengan para ketua parlemen negara-negara anggota IPU beserta organisasi internasional yang hadir dalam sidang Women Spekaers' Summit;
- b. Menyuarakan berbagai isu internasional yang sejalan dengan kepentingan nasional terutama yang berkaitan dengan penguatan perempuan.

Sedangkan tujuan dari pengiriman Delegasi DPR RI ke Women Speakers' Summit adalah:

- a. Memperkuat peran diplomasi parlemen Indonesia dan diplomasi parlemen perempuan di forum parlemen perempuan dunia;
- b. Meningkatkan komitmen global untuk implementasikan agenda-agenda global tentang penguatan peran perempuan yang sesuai dengan hukum dan konteks nasional.



II ISI LAPORAN

A. AGENDA SIDANG

Sidang Women Speakers' Summit diselenggarakan sesuai dengan agenda sidang sebagai berikut:

Wednesday, 6 March 2024	
5.00pm - 6.00pm	Arrival of the Presidents and welcome drink
6.00pm - 6.45pm	Welcome address by the President of the French National Assembly, followed by a conference with inspiring women Oleksandra Matviichuk, Peace Nobel Prize 2022 and Nancy Pelosi, Member of the U.S. House of Representatives and former Speaker of the House
6.45pm - 7.15pm	Inauguration of an exhibition devoted to the political rights of women
7.15pm - 9.00pm	Reception at Hôtel de Lassay
9.00pm - 9.30pm	National Assembly's visit by the Presidents
9.30pm - 10.30pm	End of the reception and transfer to the accommodation facilities

Thursday, 7 March 2024	
8.00am - 8.55am	Presidents' breakfast
9.00am - 9.15am	Opening speech by the President of the French National Assembly
9.15am - 11.00am	1ST ROUND TABLE: Education in equality, Health and the Fight against violence towards women Keynote speakers : Ms. Eliane Tillieux [Belgium], Ms. Nosiviwe Mapisa-Nqakula [South Africa]
11.00am - 12.45pm	2ND ROUND TABLE: Gender equality, Parity and Empowerment in politics, Female role models Keynote speakers : Ms. Bärbel Bas [Germany], Ms. Marcela Guerra Castillo [Mexico]
12.45am - 1.00pm	Return to the Hôtel de Lassay by foot Presidents' pre-lunch drinks
12.45pm - 1.00pm	Lunch in honour of the Presidents hosted by the President of the French National Assembly
3.00pm - 3.15pm	Press briefing
3.15pm - 3.30pm	Transfer to the Musée de l'Orangerie



3.30pm - 4.15pm	Visit by the Presidents of the Musée de l'Orangerie
4.15pm - 4.30pm	Departure of the Presidents and their Delegations from the Place de la Concorde

B. PARTISIPASI DELEGASI DALAM SIDANG

Delegasi DPR RI menghadiri keseluruhan sesi utama persidangan pada tanggal 6 dan 7 Maret 2024.

1. PEMBUKAAN

Ketua DPR RI Puan Maharani mengikuti sesi pembukaan yang dilaksanakan pada 6 Maret 2024. Welcoming Address disampaikan langsung Presiden Parlemen Perancis Yael Braun-Pivet. Dalam pembukaanya, Ms. Braun-Pivet menyatakan kebanggaannya terhadap berkembangnya kepemimpinan perempuan. Iya menyampaikan terimakasih atas kedatangan para ketua parlemen dari semua kontinen termasuk Indonesia. Ketua Parlemen Perancis juga menyebutkan bahwa gagasan adanya Women Speakers' Summit datang dari kepentingan untuk memperkuat diplomasi parlemen yang juga menginklusi perempuan dalam setiap aktivitasnya. Menurutnya, pertemuan ini merupakan penting bertepatan dengan ulang tahun ke-80 perayaan hak memilih perempuan di Perancis.

Saat ini, perempuan masih dihadapkan pada berbagai persoalan mulai dari hak-hak yang belum terpenuhi seperti terjadi di Iran, Afghanistan. Demikian halnya dengan kekerasan seksual yang masih banyak ditemukan di Sub-Sahara Afrika dan Asia Selatan. Juga masih terjadi kekerasan domestik pada perempuan yang terjadi di berbagai tempat. Bahkan saat ini pemenuhan hak perempuan bisa mundur seiring dengan sikap politik represif di banyak negara.

Oleh karena itu, Ketua Parlemen Perancis menegaskan bahwa forum Women Speakers Summit bisa menjadi platform untuk memperkuat gaung bagi pemenuhan hak-hak perempuan. Ms. Yael juga menyinggung Parlemen Perancis yang baru saja mengesahkan UN aborsi dan menjadi negara pertama yang mengesahkannya.



Selanjutnya, Ketua Parlemen Perancis juga menyatakan keinginannya untuk menjadi pemimpin dari gerakan *feminist diplomacy* untuk mewujudkan pemenuhan hak-hak perempuan. Terakhir, Ms. Yael juga menegaskan bahwa kesempatan ini bisa menjadi momen tepat untuk memperkuat jaringan antar pemimpin perempuan di seluruh dunia.

Setelah *welcoming address*, pembukaan ini juga menghadirkan Oleksandra Matviichuk, Pemenang Nobel Perdamaian 2022 dan diikuti oleh *video message* oleh Mantan Ketua DPR AS Nancy Pelosi. Pada sesi ini, Ketua DPR RI tidak memiliki kesempatan untuk memberikan pernyataan ataupun intervensi sehingga hanya mengikuti kegiatan sesuai program agenda.

2. SIDANG SESI-1

Sesi ini merupakan sesi diskusi yang mengangkat tema "*Education in equality, health and the fight against violence*". Sesi ini dilaksanakan pada Rabu, 7 Maret 2024 pada pukul 09.15am - 11.00am. Sesi ini mendiskusikan tiga materi pokok yaitu transformasi pendidikan untuk mendorong kesetaraan gender, kemajuan dan tantangan dalam kesehatan reproduksi, peran parlemen dalam meningkatkan pemenuhan hak perempuan serta upaya-upaya legislatif untuk menekan jumlah kekerasan seksual terhadap perempuan. Sesi ini mengundang dua orang pembicara utama (*keynote speaker*) yaitu Mrs Eliane Tillieux (Ketua Parlemen Belgia) dan Mrs Nosiviwe Mapisa-Nqakula (Ketua Parlemen Afrika Selatan).



Ketua DPR RI, Dr. (HC) Puan Maharani pada sidang *Woman Speakers' Summit 2024* di Paris, Perancis.

Ketua DPR RI mendapatkan kesempatan untuk memberikan intervensi pada sesi ini. Ketua DPR RI pertama-tama menyoroti posisi perempuan dalam konteks global. Menurutnya, perempuan tidak hanya menjadi korban perang tapi juga berada dalam situasi paling rentan seperti terjadi di Gaza dan Ukraina. Remaja perempuan mengalami learning-loss akibat rusaknya sekolah-sekolah dan terhentinya kegiatan belajar dan terbatasnya pendidikan formal juga terjadi di berbagai wilayah yang mengalami konflik internal seperti di Myanmar, dan Sudan.

Akibat konflik, perempuan seringkali menjadi objek perdagangan manusia dan korban kekerasan. Hak-hak perempuan terhadap kesehatan juga semakin terabaikan. Untuk itu, Ketua DPR RI mengajak seluruh ketua parlemen perempuan untuk berkontribusi langsung dalam meredakan konflik dan menciptakan perdamaian. Dalam hal ini, pendidikan dapat menjadi game changer dalam pemberdayaan perempuan.

Lebih lanjut, ketua DPR RI juga menyoroti makin banyaknya ancaman kekerasan pada perempuan di dunia maya. Karena itu, perlu ada langkah inovatif dan komprehensif baik dari sisi regulasi, maupun kelembagaan, yang dibarengi oleh dukungan semua pihak. Dari sisi regulasi di Indonesia, pada tahun 2022 lalu, DPR RI telah mengesahkan Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual yang akan menjadi payung hukum perlindungan perempuan. UU tersebut memuat berbagai tindak pidana kekerasan seksual beserta sanksinya, dan pemenuhan hak serta perlindungan korban. UU ini juga mengatur upaya pemulihan dan pencegahan tindakan kekerasan seksual.

Ketua DPR RI juga terus berkomitmen meningkatkan partisipasi perempuan dalam pendidikan formal dan meningkatkan literasi digital. Ketua DPR RI menegaskan bahwa jika suatu negara memberikan akses penuh terhadap kesehatan dan pendidikan bagi perempuan, maka negara tersebut dapat menjadi negara yang lebih sejahtera. Berkembang dan majunya suatu negara juga tergantung kemajuan para perempuan.

Sesi ini memberikan semua ketua parlemen untuk memberikan pandangannya sesuai dengan tema yang diberikan.



3. SIDANG SESI-2

Sedangkan sesi ke-2 fokus pada tema "*gender equality and parity in politics and the affirmation of female role models*". Sesi ini menghadirkan dua pembicara utama (keynote speakers) yaitu Mrs Barbel Bas (Presiden Bundestag Parlemen Jerman) and Mrs Marcela Guerra Castillo (Presiden Parlemen Meksiko). Sesi ini membahas tiga isu penting seperti mengenai instrumen legal untuk mempromosikan keterwakilan perempuan dalam politik, peran parlemen untuk memperbaiki inklusi perempuan dalam sektor publik serta prospek dan tantangan perempuan sebagai role model dalam berbagai sektor publik.

Pertama-tama, Ketua DPR RI menegaskan bahwa pemilihan umum bisa menjadi penentu nasib demokrasi secara global. Partisipasi perempuan di parlemen dapat memperkuat demokrasi dan memperbaiki demokrasi.

Hal ini karena keterwakilan perempuan yang lebih besar akan menjadikan pengambilan keputusan yang lebih inklusif. Ketua DPR RI juga menyebutkan bahwa Indonesia telah memiliki kebijakan *affirmative* yang mewajibkan minimal 30% kandidat perempuan sebagai calon anggota legislatif dari setiap partai.



Dalam intervensinya pada sidang *Women Speakers' Summit 2024*, Ketua DPR RI, Dr. (HC) Puan Maharani, menekankan pentingnya partisipasi dan representasi perempuan di parlemen untuk memperkuat, memperbaiki, dan menciptakan demokrasi yang inklusif.

Pada tanggal 14 Februari 2024 lalu, Indonesia telah melaksanakan pemilihan umum legislatif. Jumlah calon anggota legislatif perempuan secara nasional mencapai 37% dari keseluruhan calon yang berasal dari 18 partai politik. Proporsi ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dari pemilihan umum sebelumnya tahun 2019.

Ketua DPR RI juga menekankan bahwa partai politik merupakan salah satu lembaga penting yang dapat melahirkan kepemimpinan perempuan di dunia politik. Partai politik berperan penting dalam rekrutmen, kaderisasi, pendanaan, dan membentuk jejaring politik perempuan. Oleh karena itu, Ketua DPR RI mendorong agar partai politik dapat mengambil peran lebih besar dalam memberi kesempatan bagi para perempuan untuk menjadi pimpinan di lembaga publik. Pemberdayaan perempuan di bidang politik juga dapat memanfaatkan teknologi digital dengan meningkatkan *digital literacy*.

Pemberdayaan perempuan harus dilakukan pada berbagai tingkatan. Terakhir Ketua DPR RI menyebutkan bahwa perempuan harus menjadi *role model* untuk menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan di bidang politik akan berkontribusi bagi kemajuan demokrasi.

Secara keseluruhan, para ketua parlemen perempuan yang hadir menekankan pentingnya upaya serius untuk memastikan representasi perempuan dalam politik semakin kuat.

C. PARTISIPASI DELEGASI DALAM PERTEMUAN BILATERAL

1. PERTEMUAN BILATERAL DENGAN KETUA PARLEMEN PERANCIS

Pada hari Selasa, 5 Maret 2024, Ketua DPR RI melakukan pertemuan bilateral dengan Ketua Parlemen Perancis Ms. Yael Braun-Pivet di Gedung Parlemen Perancis. Pertemuan singkat tersebut membahas berbagai isu krusial terutama perempuan dan pemilihan umum (Pemilu) di Indonesia.

Di awal pertemuan, Ketua DPR RI memberikan apresiasi atas penyelenggaraan Women Speakers' Summit oleh Majelis Nasional Perancis di Paris pada 6-7 Maret 2023. Melalui forum ini, para pemimpin parlemen perempuan diharapkan bisa memperkuat komitmen, bertukar pengalaman, sekaligus menggalang kekuatan bersama untuk pemberdayaan perempuan.



Dalam kesempatan itu, Ketua DPR RI memberikan apresiasi atas hubungan bilateral Indonesia - Perancis yang telah terjalin selama 73 tahun. Perancis merupakan salah satu mitra terpenting Indonesia di Eropa dimana kita telah menjalin Kemitraan Strategis sejak tahun 2011. Ketua DPR RI juga menyinggung hubungan antar parlemen yang semakin kuat. Kedua parlemen merupakan anggota dari Inter-Parliamentary Union (IPU) dan juga bersama dalam forum Parlemen Negara-Negara G20 (P20).



Ketua DPR RI, Dr. (HC) Puan Maharani bersama dengan Ketua Parlemen Perancis, H.E. Ms. Yael Braun-Pivet.

Dalam bidang politik, ketua parlemen kedua negara menyampaikan pentingnya memperkuat kerjasama bidang-bidang strategis seperti kerjasama pertahanan. Selanjutnya, Ketua DPR RI juga mendorong kerjasama bidang ekonomi dan investasi yang lebih erat terutama untuk meningkatkan neraca perdagangan Indonesia ke Perancis yang saat ini masih defisit. Ketua DPR RI mengapresiasi berbagai kemajuan positif dari Rencana Aksi Kemitraan Strategis 2022-2027 yang disepakati Indonesia dan Prancis pada 2021 (*Plan of Action for the Deepening of Strategic Partnership*). Secara khusus, Ketua DPR RI juga meminta dukungan Parlemen Perancis untuk mempercepat perundingan IEU-CEPA (*Indonesia-EU Comprehensive Economic Partnership Agreement*) untuk meningkatkan nilai perdagangan.

Terakhir, Ketua DPR RI juga mengundang Ketua Parlemen Perancis untuk hadir dalam perhelatan *Parliamentary Meeting* pada the World Water Forum (WWF) ke-10, di Bali, 19 – 21 Mei 2024.

D. KEGIATAN LAIN-LAIN

1. KUNJUNGAN DAN PERTEMUAN DENGAN PRESIDEN PERANCIS

Ketua DPR RI bersama dengan Delegasi Ketua Parlemen negara peserta Women Speakers' Summit melakukan kunjungan dan pertemuan dengan Presiden Emmanuel Macron di Elysee Palace, Paris pada 7 Maret 2024 sebelum dilaksanakannya diskusi. Pada saat itu, Ketua DPR RI berkesempatan untuk berbincang singkat dengan Presiden Perancis dan melakukan photo bersama.

2. KUNJUNGAN KE MUSEE DE L'ORANGERIE

Pada sore hari setelah kegiatan Women Summit, Ketua DPR RI dan seluruh delegasi juga melakukan kunjungan ke Musee de l'Orangerie yang berlokasi di seberang Gedung Dewan Nasional Parlemen Perancis. Ketua DPR RI dan seluruh ketua parlemen berkesempatan mengelilingi museum secara singkat sebelum berpisah di Place de la Concorde.

E. HASIL-HASIL YANG DICAPAI SECARA KESELURUHAN

Pertemuan Women Speakers' Summit menghasilkan suatu dokumen bersama yaitu *Joint Declaration* yang merefleksikan pandangan forum meskipun tidak bersifat *legally-binding* dan mengikat.

Beberapa poin esensi *Joint Declaration* tersebut antara lain mendorong peran parlemen yang lebih besar pada level nasional dan internasional. Pada level nasional, Women Speakers' Summit mendorong agar parlemen mengadopsi agenda legislasi yang memperkuat pemenuhan hak-hak perempuan termasuk hak kesehatan reproduksi, mendorong kesetaraan gender di level parlemen, serta mendorong budaya kesetaraan gender di parlemen termasuk memerangi berbagai praktik diskriminasi terhadap perempuan. Selain itu, Women Speakers' Summit juga mendorong agar parlemen di level nasional terus mendorong keterlibatan perempuan dalam perumusan kebijakan dan keterlibatan perempuan dalam mengisi jabatan-jabatan publik. Terakhir, *Joint Declaration* juga menyinggung

peran perempuan dalam upaya percepatan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).



Pada sidang *Women Speakers' Summit 2024* disepakati *Joint Declaration* yang mendorong peran parlemen baik di level nasional dan internasional. Disamping itu, sidang ini juga mendorong legislasi yang memperkuat pemenuhan hak-hak Perempuan; baik dalam hak kesehatan reproduksi, kesetaraan gender di level parlemen dan jabatan publik, budaya kesetaraan gender di parlemen, memerangi berbagai praktik diskriminasi terhadap perempuan, serta peran serta Perempuan dalam Pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDGs)*

Pada level internasional, *Women Speakers' Summit* mendorong ratifikasi berbagai instrumen regional dan internasional yang mempromosikan kesetaraan gender dan hak-hak perempuan. Di level ASEAN misalnya, *Joint Declaration* juga mengendorse implementasi the 2023 ASEAN Declaration on Gender Equality and Family Development. Selain itu, juga para peserta *Women Speakers' Summit* juga berkomitmen untuk memperkuat jaringan dalam rangka upaya-upaya memenuhi hak-hak perempuan yang terangkum dalam *Sexual and Reproductive Health and Reproductive Rights (SRHRR)*.

III PENUTUP

Delegasi DPR RI menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran tugas Delegasi sehingga misi Delegasi di *Women Speakers' Summit 2024* di Paris Perancis, termasuk dukungan substansi dan pendampingan selama persidangan.

Demikianlah Laporan Delegasi DPR RI menghadiri Sidang *Women Speakers' Summit* yang telah diselenggarakan secara fisik pada tanggal 6-7 Maret 2024 di Paris, Perancis. Laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan kewajiban Parlemen untuk terbuka dan transparan kepada publik.

Jakarta, 1 April 2024

a.n Delegasi,
Ketua DPR RI

Dr. (HC). Puan Maharani

